

Hubungan antara Menonton Indonesian Idol dengan Sikap Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM)

Muhamad Rozak, Nurrahmawati

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

Rozakmuhamad11@gmail.com, Nurrahmawati@unisba.ac.id

Abstract—The Indonesian Idol Spectacular Show program in Season 10 year 2020, which is considered to educate many people about singing techniques. Besides being an entertainment program, this show is also very useful for a solo singer or someone who becomes a lead vocal in the Student Choir by applying vocal techniques after watching Indonesian Idol. This program is considered to be able to give a new color in singing, such as breathing techniques, improvisation, micing, and nonverbal singing languages such as appreciation and gestures when singing. Therefore this study regarding the relationship between watching Indonesian Idol with the attitude of the Student Choir Activities Unit (PSM). This study is to determine the relationship between attention watching Indonesian Idol with cognitive attitudes of students who participate in the Choir unit, while the other aspects studied are attention with affective attitude, attention with conative attitude, frequency with cognitive attitude, frequency with affective attitude, frequency with attitude conative, and also duration with cognitive attitude, duration with affective attitude, duration with conative attitude. In this study using S-O-R theory and also the theory of watching intensity and attitude theory as indicators of research on each variable. This research uses a quantitative method of collaborative approach. Research were collected through questionnaires, observations, bibliography, and interviews, which then analyzed the data using a statistical test with SPSS 23 applications. Questionnaire Spread in accordance with Sample 106 Respondents were taken with probability sampling techniques. The Validity Test uses the Spearman Rank for the ordinal scale and the Reproducibility and Scalability Coefficient coefficients are used for testing on the Guttman scale and the Reliability Test used is Croanbach's Alpha. The results of this study have a significant and strong relationship between watching Indonesian Idol shows with the Choir Student Positive Attitude Unit (PSM).

Keywords—Intensity, Watch Indonesian Idol, Singing, Attitude, Choir Student (PSM), Lead Vocal

Abstrak—Program tayangan Indonesian Idol Spektakuler Show pada Season 10 tahun 2020 ini, yang dinilai banyak mengedukasi masyarakat mengenai teknik bernyanyi. Disamping sebagai acara hiburan, tayangan ini juga sangat berguna bagi penyanyi solo atau seseorang yang menjadi *lead vocal* di Paduan Suara Mahasiswa dengan menerapkan teknik vokal setelah menonton Indonesian Idol. Tayangan ini dirasa bisa memberi warna baru dalam bernyanyi, seperti teknik penarikan nafas, improvisasi, *micing*, dan bahasa nonverbal

dalam bernyanyi seperti penghayatan dan gestur tubuh saat bernyanyi. Maka dari itu penelitian ini mengenai hubungan antara menonton Indonesian Idol dengan sikap Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara (PSM). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perhatian menonton Indonesian Idol dengan sikap kognitif mahasiswa yang mengikuti unit kegiatan Paduan Suara, adapun aspek lainnya yang diteliti yaitu perhatian dengan sikap afektif, perhatian dengan sikap konatif, frekuensi dengan sikap kognitif, frekuensi dengan sikap afektif, frekuensi dengan sikap konatif, dan juga durasi dengan sikap kognitif, durasi dengan sikap afektif, durasi dengan sikap konatif. Dalam penelitian ini menggunakan teori S-O-R dan juga teori intensitas menonton dan teori sikap sebagai indikator penelitian pada masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan korelasional. Data penelitian dihimpun melalui penyebaran angket, observasi, daftar pustaka, dan wawancara yang kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji statistika dengan Aplikasi SPSS 23. Penyebaran Angket sesuai dengan Sampel 106 Responden yang diambil dengan teknik *probability sampling*. Pada Uji Validitas menggunakan Rank Spearman untuk skala ordinal, dan untuk pengujian pada skala Guttman menggunakan Koefisien Reprodusibilitas dan Koefisien Skalabilitas serta Uji Reliabilitas menggunakan *Croanbach's Alpha*. Hasil penelitian ini adanya hubungan yang signifikan dan kuat antara menonton tayangan Indonesian Idol dengan Sikap Positif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara (PSM).

Kata Kunci—Intensitas, Tayangan Indonesia Idol, Bernyanyi, Sikap, Paduan Suara Mahasiswa (PSM), Lead Vocal

I. PENDAHULUAN

Terpaan media adalah suatu keadaan dimana masyarakat perbatasan membuka diri selebar-lebarnya terhadap informasi dari media televisi. Terpaan media berkenaan dengan terdedahnya seseorang atau khalayak terhadap konten media televisi secara terbuka. (Andung, 2019: 25). Zaman sekarang banyak *channel* TV bermunculan, tidak hanya TV lokal yang khalayak dapat saksikan, TV internasional seperti Fox, CBO, ataupun *channel* internasional sejenisnya yang bisa juga dinikmati di Indonesia dengan cara memasang parabola atau TV kabel. Program acara yang disajikan biasanya seperti tayangan sinetron, FTV, pencarian ajang bakat, *talkshow*,

Reality Show, dan banyak program yang menghibur lainnya. Semakin banyaknya program yang ditayangkan maka pihak dari stasiun TV tentunya berlomba untuk mendapatkan Rating dari penontonnya. Salah satu program yang sekarang diminati bahkan mempunyai rating unggul adalah tayangan Indonesian Idol *Spektakuler Show* di RCTI yang baru dimulai pada Oktober 2019. Tayangan ini memiliki Rating 6.2 dan disukai sampai 93% menurut sumber google Indonesia sesuai dengan result Wikipedia. Indonesian Idol adalah tayangan berupa ajang pencarian bakat dalam bidang seni tarik suara. Program ini berjumlah 13 peserta yang akan tampil di RCTI setelah mengalahkan ribuan peserta dari beberapa kota yang ada di Indonesia setelah melalui tahap seleksi yang begitu ketat. Ke 13 finalis ini mempunyai bakat menyanyi yang sangat memukau dan menuai takjub penonton yang terbukti dari *feedback* masyarakat Indonesia yang menulis komentar positif dan memberikan dukungan di akun Instagram dan Youtube Indonesian Idol setelah tayangan tersebut ditayangkan di televisi. Bahkan teknik vokal yang mereka tampilkan pada acara tersebut menjadi edukasi bagi para pencinta musik khususnya di dunia tarik suara, apalagi jika seseorang yang tergabung dalam paduan suara mahasiswa akan menjadi daya tarik tersendiri dan bahkan mengaplikasikannya serta menjadi ilmu untuk bernyanyi dengan memunculkan *improve-improve* vokal yang baru.

Adapun dalam jurnal (Raden Pudjaka dan Nurrahmawati, 2018) mengenai hubungan menonton MTMA dengan Sikap Komunitas MTMA Kota Bandung dengan hasil adanya hubungan yang berarti antara tayangan dengan sikap komunitas dilihat dari indikator yang diukur seperti kognitif, afektif dan konatifnya, dan terbukti bahwa tayangan saling berhubungan dengan sikap komunitas MTMA, begitupun dengan penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara tayangan Indonesian Idol dengan Sikap Mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa. Berdasarkan dilihat dari beberapa fenomena, ternyata ada beberapa fenomena yang unik tentang tayangan Indonesian Idol dengan sikap mahasiswa yang mengikuti PSM, khususnya pada penerapan teknik bernyanyi, yang akhirnya penulis memberi judul pada penelitian ini yaitu "Hubungan Antara Menonton Indonesia Idol dengan Sikap Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM)".

II. LANDASAN TEORI

Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori S-O-R dimana teori ini adalah sebagai akar atau *grand theory* dalam penelitian ini. Teori S-O-R mempunyai asumsi yakni adalah media masa menimbulkan efek yang terarah segera dan langsung terhadap komunikan. unsur-unsur dalam model ini adalah: Pesan (stimulus, S), komunikan (organism, O), efek (respon, R). (Sargimah, 2017: 10). Selain itu teori yang tayangan Indonesian Idol mempengaruhi sikap para penontonnya dimana teori yang digunakan adalah teori pembelajaran sosial. Pembelajaran

sosial didapatkan melalui pengamatan media. Respons individu akan muncul setelah individu tersebut mengamati isi pesan yang disampaikan oleh media, baik secara langsung maupun tidak langsung. Media massa akan menampilkan model-model yang bisa menjadi acuan khalayaknya dalam berperilaku. (Novanti, 2019: 141-142). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel X adalah mengenai intensitas menonton, intensitas menonton sama halnya dengan terpaan media yang disuguhkan media kepada khalayak. Terpaan media dalam pengertian komunikasi massa tidak hanya menyangkut individu yang telah merasakan adanya media massa, tetapi juga apakah individu mengetahui pesan yang disampaikan oleh media. (Ardianto, 2014: 168). Terpaan media mempunyai tiga indikator yakni Perhatian, Frekuensi, dan Durasi (Rakhmat, 2004: 66). Sedangkan dalam variabel Y teori sikap yang digunakan. Sikap menurut Secord dan Backman adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afektif), Pemikiran (Kognisi), dan Predisposisi (Konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya, sama halnya yang diungkapkan oleh Rosenberg dan Hovland bahwa tiga komponen sikap adalah afeksi, kognisi dan konasi yang fungsinya sebagai jenjang pertama dalam suatu model hirarki atau hal yang terpengaruh pertama sebelum terjadinya tindakan. (Azwar, 2012: 5&7). Adapun pendukung dalam penelitian ini adalah teori komunikasi massa, dan televisi sebagai alat dan saluran untuk menampilkan tayangan Indonesian Idol.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hipotesis Utama (Hubungan Antara Menonton Indonesian Idol dengan Sikap Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM))

Pada penelitian ini hubungan antara menonton Indonesian Idol dengan Sikap Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara (PSM) mempunyai nilai korelasional 0.774 yang artinya kuat hubungannya. Sehingga dapat dilihat bahwa semakin tinggi menonton Indonesian Idol maka semakin tinggi sikap mahasiswa unit kegiatan Paduan Suara Mahasiswa yang terbagi dalam 3 aspek sikap yakni kognitif, afektif dan konatif. media massa berperan penting dalam teori pembelajaran sosial, artinya seseorang akan belajar dari apa yang mereka lihat, dan yang mereka lihat adalah media massa yang pada zaman sekarang menjadi kebutuhan primer, hampir semua lapisan masyarakat mempunyai alat untuk berkomunikasi. (Novanti, 2019: 141-142)

B. Pembahasan Subhipotesis Pertama (Hubungan Antara Perhatian (X1) Menonton Indonesian Idol dengan Kognitif (Y1) Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa/PSM)

Pada aspek perhatian dengan aspek kognitif sesuai dengan perhitungan uji statistika hasil yang didapat adalah 0.693 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat. Sesuai dengan akumulasi jawaban responden pada analisis

data pada aspek perhatian sangat baik, dan pada aspek kognitif 100 persen responden dinilai sangat baik karena responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar dari apa yang peneliti tanyakan mengenai teknik vokal kepada responden. Perhatian atau atensi seperti yang dikatakan (Rakhmat, 2009: 66) adalah berbagai hubungan khalayak konsumen media, penggunaan media, dengan media yang dikonsumsi atau media secara keseluruhan.

C. *Pembahasan Subhipotesis Kedua (Hubungan Antara Perhatian (X1) Menonton Indonesian Idol dengan Afektif (Y2) Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa/PSM)*

Pada aspek perhatian dengan aspek afektif sesuai dengan perhitungan uji statistika mempunyai nilai hubungan 0.655 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat. Sesuai dengan akumulasi jawaban responden pada analisis data responden pada aspek perhatian dikategorikan sangat baik dan juga penilaian yang sama pada aspek afektif. Pada umumnya reaksi emosional yang merupakan komponen afektif ini banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek termaksud (Azwar, 2012: 26).

D. *Pembahasan Subhipotesis Ketiga (Hubungan Antara Perhatian (X1) Menonton Indonesian Idol dengan Konatif (Y3) Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa/PSM)*

Pada aspek perhatian dengan aspek konatif sesuai dengan perhitungan uji statistika nilai yang didapat adalah 0.642 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat. Sesuai dengan akumulasi jawaban responden pada analisis data responden pada aspek perhatian dikategorikan sangat baik dan juga penilaian yang sama pada aspek konatif. Menurut teori Katz bahwa memahami bagaimana sikap menerima dan menolak perubahan haruslah berangkat dari dasar motivasional sikap itu sendiri. (Azwar, 2012: 53) artinya bahwa kecenderungan individu melakukan sesuatu karena ada faktor motivasi, dimana pada penelitian ini aspek menonton tayangan sebagai pemicu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu.

E. *Pembahasan Subhipotesis Keempat (Hubungan Antara Frekuensi (X2) Menonton Indonesian Idol dengan Kognitif (Y1) Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa/PSM)*

Pada aspek frekuensi dengan aspek kognitif sesuai dengan perhitungan uji statistika nilai yang didapat adalah 0.730 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat. Dalam buku Sosiologi menurut (Soeroso, 2008: 99) pada laman televisi sebagai pembentuk pola pikir dan kepribadian dimana semakin seseorang mengkonsumsi televisi, semakin sama nilai yang dianutnya dengan tayangan-tayangan dari televisi. Dapat peneliti analisis bahwa semakin sering seseorang terpa media televisi maka penyerapan pengetahuan untuk individu akan

semakin bertambah dan bisa merubah pada ranah kepribadian, yang berarti teori ini sekaligus pembuktian bahwa benar terbukti dalam penelitian ini semakin sering individu menonton maka hubungan korelasi dengan kognitif akan semakin kuat.

F. *Pembahasan Subhipotesis Kelima (Hubungan Antara Frekuensi (X2) Menonton Indonesian Idol dengan Afektif (Y2) Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa/PSM)*

Pada aspek frekuensi dengan aspek afektif sesuai dengan perhitungan uji statistika didapat hasil nilai 0.752 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat. Sesuai dengan akumulasi jawaban responden pada analisis data aspek frekuensi dikategorikan baik dan pada aspek afektif hasil akumulasi data dikategorikan sangat baik. Pada tingkatan yang lebih kompleks ini mengenai aspek afektif responden akan merasa senang dan bahagia setelah menonton acara atau mendengarkan musik, dan bahkan bisa menaikkan *mood* (suasana hati). Adanya korelasi yang kuat setelah melakukan perhitungan uji statistik antara frekuensi dengan afektif responden, yang dapat disimpulkan bahwa semakin sering mendengarkan atau menonton tayangan musik, maka akan semakin meningkatkan kesenangan, kebahagiaan, *mood* dalam diri responden. Aspek emosional atau afektif inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. (Azwar, 2012: 5)

G. *Pembahasan Subhipotesis Keenam (Hubungan Antara Frekuensi (X2) Menonton Indonesian Idol dengan Konatif (Y3) Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa/PSM)*

Pada aspek frekuensi dengan aspek konatif sesuai dengan perhitungan uji statistika hasil yang didapat adalah 0.684 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat. Sesuai dengan akumulasi jawaban responden pada analisis data responden pada aspek frekuensi dikategorikan baik dan pada aspek konatif hasil akumulasi data dikategorikan sangat baik. Komponen Konatif adalah aspek volitional, yaitu berhubungan dengan kebiasaan kemauan bertindak. Komponen ini yang dapat menentukan seseorang bisa menjadi besar atas kemauan yang dilakukan menjadi suatu kebiasaan. (Sarwono, 2010: 27).

H. *Pembahasan Subhipotesis Ketujuh (Hubungan Antara Durasi (X3) Menonton Indonesian Idol dengan Kognitif (Y1) Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa/PSM)*

Pada aspek durasi dengan aspek kognitif sesuai dengan perhitungan uji statistika dan hasil yang didapat adalah 0.614 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat. Sesuai dengan akumulasi jawaban responden pada analisis

data responden pada aspek durasi dikategorikan sangat baik begitupun pada aspek kognitif mempunyai kategori sama. Pada penelitian ini responden rata-rata termasuk pada kategori *heavy viewers* (penonton berat), dimana responden menonton rata-rata 3-4 jam atau dari awal tayangan Indonesian Idol sampai akhir tayangan. Dalam Jurnal (Saefudin, 2005: 84) dikatakan bahwa kecenderungan pengetahuan bertambah jika kita menonton dengan durasi yang cukup dan juga berulang, sehingga sistem stimulus otak akan bekerja menjadi terbiasai.

I. Pembahasan Subhipotesis Kedelapan (Hubungan Antara Durasi (X3) Menonton Indonesian Idol dengan Afektif (Y2) Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa/PSM)

Pada aspek durasi dengan aspek afektif sesuai dengan perhitungan uji statistika hasil yang didapat adalah 0.636 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut kuat. Sesuai dengan akumulasi jawaban responden pada analisis data responden pada aspek durasi dikategorikan sangat baik begitupun pada aspek afektif mempunyai kategori yang sama. Menurut penjelasan dr. Boyke dan dr. Sonia dalam bukunya "Adik Bayi Datang Dari Mana?" bahwa anak yang senang melihat idolanya pandai bernyanyi, berolahraga, atau bermain film. Rasa tertarik anak kepada idolanya seperti ini adalah wajar, sehingga tidak perlu disikapi secara berlebih (Wibisono, 2016: 20).

J. Pembahasan Subhipotesis Kesembilan (Hubungan Antara Durasi (X3) Menonton Indonesian Idol dengan Konatif (Y3) Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa/PSM)

Pada aspek durasi dengan aspek konatif sesuai dengan perhitungan uji statistika hasil yang didapat adalah 0.691 yang artinya hubungan kedua dikategorikan kuat. Sesuai dengan akumulasi jawaban responden pada analisis data responden pada aspek durasi dikategorikan sangat baik begitupun pada aspek konatif mempunyai kategori yang sama. Pada aspek kognisi atau kecenderungan bertindak, dalam buku (Yeni, 2014: 59) suatu sikap mencangkup semua kesiapan perilaku yang berkaitan dengan sikap. Jika seorang individu bersikap positif terhadap objek tertentu, maka ia akan cenderung membantu atau memuji/mendukung objek tersebut. Jika seseorang

bersikap negatif maka ia akan cenderung untuk mengganggu /menghukum/merusak objek tersebut. Pada penelitian ini responden sangat jelas mendukung tayangan Indonesian Idol terbukti dari hasil perhitungan statistika bahwa responden suka menonton tayangan Indonesian Idol bahkan cenderung melakukan untuk mencoba menjadi idola dengan menerima tantangan mengcover lagu Gemintang Dihatiku dan diposting ke media sosial Instagram.

IV. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan juga untuk menjawab identifikasi

masalah sekaligus uji hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut;

1. Pada aspek Perhatian menonton Indonesian Idol dengan Aspek Kognitif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) terdapat hubungan yang signifikan.
2. Pada aspek Perhatian menonton Indonesian Idol dengan Aspek Afektif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) terdapat hubungan yang signifikan.
3. Pada aspek Perhatian menonton Indonesian Idol dengan Aspek Konatif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) terdapat hubungan yang signifikan.
4. Pada aspek Frekuensi menonton Indonesian Idol dengan Aspek Kognitif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) terdapat hubungan yang signifikan.
5. Pada aspek Frekuensi menonton Indonesian Idol dengan Aspek Afektif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) terdapat hubungan yang signifikan.
6. Pada aspek Frekuensi menonton Indonesian Idol dengan Aspek Konatif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) terdapat hubungan yang signifikan.
7. Pada aspek Durasi menonton Indonesian Idol dengan Aspek Kognitif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) terdapat hubungan yang signifikan.
8. Pada aspek Durasi menonton Indonesian Idol dengan Aspek Afektif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) terdapat hubungan yang signifikan.
9. Pada aspek Durasi menonton Indonesian Idol dengan Aspek Konatif Mahasiswa Unit Kegiatan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) terdapat hubungan yang signifikan.

V. SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada 106 responden yang peneliti tentukan, maka peneliti menyarankan beberapa saran yang terdiri pada saran praktis dan saran teoritis

A. Saran Teoritis

1. Bagi penelitian akan dilakukan secara serupa, akan lebih baik lagi jika pembahasan yang dibahas lebih mendalam dibandingkan penelitian sebelumnya. Beberapa judul yang peneliti sarankan seperti:
 - a.) Hubungan Tayangan Indonesian Idol dengan Minat bernyanyi Mahasiswa Seni Musik. Studi Korelasional Mahasiswa dengan Jurusan Seni Musik di Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif
 - b.) Hubungan Tayangan Indonesian Idol dengan sikap siswa SMA di Bandung. Studi Korelasional

siswa yang mengikuti Paduan Suara. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sebagai mana diketahui bahwa pemenang Indonesian Idol musim ke 10 ini masih bersekolah dibangku SMA. c.)Citra Stasiun TV RCTI dikalangan masyarakat Indonesia (Studi Kasus Citra RCTI sebagai stasiun TV swasta dikalangan masyarakat). Metode yang digunakan adalah kualitatif.

2. Penelitian mengenai Indonesian Idol memang sudah banyak dilakukan namun sesuai dengan musim atau *season* pasti akan ada karakter kontestan yang berbeda sehingga akan muncul reaksi audiens terhadap tayangan tersebut berbeda pula, saran yang diberikan adalah cari ajang yang serupa pada acara musik lain untuk diteliti.
3. Sesuai dengan keinginan responden pada penelitian ini menyarankan bahwa sampel diambil bukan dari unit paduan suara, namun mencoba untuk dilakukan pada selebgram yang suka mengcover musik di media sosial.

B. Saran Praktis

1. Hasil penelitian yang didapat mempunyai nilai kolerasi 0.774 yang artinya dikategorikan kuat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disarankan pada pihak Indonesian idol atau RCTI untuk mempertahankan program Indonesian Idol untuk melahirkan artis-artis baru yang mempunyai talenta bernyanyi yang sangat baik.
2. Untuk pihak RCTI karena penyanyi berbakat di Indonesia semakin hari semakin banyak terlihat dari antusias masyarakat Indonesia mengikuti tantangan Indonesian Idol dengan mengcover lagu Gemintang Hatiku, buatlah acara yang serupa seperti Indonesian Idol untuk menampung minat masyarakat yang begitu tinggi terhadap musik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azwar, Saifudin, 2012. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Ardianto, Elvinaro, Lukiat Komala dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Simbiosis Rekatam Media, Bandung, 2007.
- [3] Novianti, Evi. 2019. *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*. Yogyakarta : ANDI
- [4] Puraandana, Nurrahmawati. *Sikap dalam prosiding Hubungan antara Program My Trip My Adventure di Trans TV dengan Sikap Anggota Komunitas MTMA Kota Bandung*, Universitas Islam Bandung, Volume 4 No.2 Bandung, 2018
- [5] Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- [6] Saefudin, H.A dan Antar Venus, 2005. *Cultivation Theory*. Bandung: UNISBA
- [7] Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Menulis Karya Ilmiah – Kunci Sukses dalam Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: ANDI.
- [8] Soeroso, Andreas. 2008. *Sosiologi*. Yogyakarta: Yudistira
- [9] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : cv. Alfabeta

[10] Wibisono, Sonia dan Boyke. 2016. *Adik Bayi Datang Dari Mana*. Jakarta: PT. Mizan Publikasi

[11] Widyastuti, Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Graha Ilmu